

**PENGARUH *FINANCIAL SLACK* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-
2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MARIA SOFINA PASARIBU

NIM 12010114120089

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PESETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maria Sofina Pasaribu
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120089
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL SLACK*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Drs. Mulyo Haryanto, M.Si.

Semarang, 08 Juni 2018
Dosen Pembimbing,

Drs. Mulyo Haryanto, M.Si.
NIP. 195711011985031

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Maria Sofina Pasaribu
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120089
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL SLACK* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Juli 2018

Tim Penguji :

1. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. ()
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. ()
3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Maria Sofina Pasaribu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH *FINANSIAL SLACK* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 08 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

Maria Sofina Pasaribu

NIM.12010114120089

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relation between financial slack with financial performance on manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange. Company performance as dependent variable, while independent variables are HDFFS (high discretionary financial slack), LDFS (low discretionary financial slack), AFR (availability for financial resources), DFR (demand for financial resources), and TFS (transitory financial slack).

The sample in this research is manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange during period 2014-2016. The sampling method in this research is purpose sampling. This research is based on organizational and behavioral theory and analyzed using multiple regression.

The result shows that all the independent variables that represent financial slack have significant and positif relation with performance, so all variables accepted, which means the financial slack can increase the performance on the manufacturing companies. We will suggest that in future research can to follow the variable because it is a good measure of financial slack indicator that related with performance.

Keywords : Gross Profit,, HDFFS (high discretionary financial slack), LDFS (low discretionary financial slack), AFR (availability for financial resources), DFR (demand for financial resources), TFS (transitory financial slack)

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji hubungan antara *financial slack* dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Gross profit* sebagai variabel dependen, sementara variabel independen yaitu HDFS (*high discretionary financial slack*), LDFS (*low discretionary financial slack*), AFR (*availability for financial resources*), DFR (*demand for financial resources*), serta TFS (*transitory financial slack*).

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori organisasi dan teori perilaku serta menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima variabel independen yang menggambarkan *financial slack* mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap kinerja, sehingga semua variabel diterima. Hal ini berarti *financial slack* dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengikuti variabel ini karena merupakan alat ukur yang baik untuk *financial slack* dan hubungannya dengan kinerja.

Kata kunci : Kinerja keuangan, HDFS (*high discretionary financial slack*), LDFS (*low discretionary financial slack*), AFR (*availability for financial resources*), DFR (*demand for financial resources*), serta TFS (*transitory financial slack*)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ganjaran kerendahan hati dan takut akan TUHAN adalah kekayaan,
kehormatan, dan kehidupan”

(Amsal 22:4)

“HARI INI ADALAH HARI PERTAMA DARI SISA HIDUP KITA DIMUKA
BUMI INI, BUATLAH ITU BERARTI”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Mama dan Bapakku tersayang

Abang-abang dan adikku tersayang

Sahabat-sahabat yang kukasihi

Keluarga besar Manajemen UNDIP

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, segala puji bagi Tuhan Allah Semesta Alam. Puji dan syukur saya panjatkan atas berkat dan kehadiran-Nya yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “PENGARUH *FINANCIAL SLACK* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari segala hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, pengarahan, dukungan serta saran. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Suharnomo., S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang meskipun beliau sakit, namun tetap bersedia meluangkan waktu dan telah sabar mengajarkan dan memberikan masukan, arahan, bimbingan serta ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD selaku dosen wali yang telah banyak memberikan dukungan, semangat serta arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Johannes Pasaribu beserta Ibu Netty Herawati selaku orangtua penulis yang selalu memberikan doa dan kerja keras mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik serta memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah turut serta berusaha membantu kelancaran perkuliahan.
8. Jerry F Pasaribu, Rini Sinaga, Ofrin Pasaribu, Darius Pasaribu, Amsal Pasaribu, Anto Pasaribu selaku saudara penulis yang selalu mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik .
9. Sahabat Hanna Jugul Beserta Rini takkang yang menjadi keluarga dalam belajar, berkelahi, dan saling mendukung dari SMA.
10. Teman-teman SMA N 1 Tarutung (Pramono, Daniel kuadrat, Ridoan, Nabot, Sintong, Vidi, Ray, Sri, Suryani, Harseno, Selly, Aditya, Jonri, Sesar) yang selalu mendukung penulis selama di Semarang.
11. PMK FEB UNDIP yang telah menjadi wadah bagi saya untuk berkembang dalam hal rohani sehingga penulis memperoleh perubahan sikap dan belajar menjadi pribadi yang lebih dewasa.

12. Keluarga [Teater Obkial] dengan semua cerita yang selalu menghibur penulis dan sebagai pemicu semangat.
13. Adik-adik Komcil (Samantha, Eka, yenni) yang menjadi teman penulis dalam pertumbuhan rohani.
14. Warga IIN Kost serta Dream Kost yang menjadi tempat penulis untuk bercerita serta teman bermain.
15. Rekan-rekan KKN Desa DukuhMulyo kecamatan Jakenan I (Elsa, Eki, Diantara, serta Yahya) yang telah memberikan dukungan kepada saya.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 08 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Organisasi (<i>Organization Theory</i>)	16
2.1.2 Teori perilaku (<i>Behavioral Theory</i>)	17
2.1.3 <i>Slack</i> dalam perusahaan.....	18
2.1.4 <i>Discretionary Financial Slack</i>	23

2.1.5	Persediaan dan Permintaan Sumber Keuangan (<i>Availability and Demand for Financial Resources</i>)	25
2.1.6	<i>Transitory Financial Slack</i>	25
2.1.7	Hubungan Antara <i>Financial Slack</i> dan <i>Transitory</i> Terhadap Kinerja	27
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Pengaruh Variabel Independen dengan Variabel Dependen serta Perumusan Hipotesis	35
2.3.1	Pengaruh Kebijakan <i>Financial Slack</i> yang Maksimum Terhadap Kinerja.....	35
2.3.2	Pengaruh Kebijakan <i>Financial Slack</i> yang Minimum Terhadap Kinerja Perusahaan.....	36
2.3.3	Pengaruh Persediaan Sumber daya (<i>availability for Financial</i> <i>Resources</i>) Terhadap Kinerja Perusahaan	37
2.3.4	Pengaruh Permintaan Sumber Daya Terhadap Kinerja.....	38
2.3.5	Pengaruh <i>Transitory Financial Slack</i> Terhadap Kinerja perusahaan	39
2.4	Kerangka Pemikiran	40
2.5	Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Defenisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel	42
3.1.1	Variabel Dependen	42
3.1.2	Variabel Independen	42
3.1.2.1	<i>High Discretionary Financial Slack</i> (Kebijakan Keuangan yang Maksimum)	43
3.1.2.2	<i>Low Discretionary Financial Slack</i> (Kebijakan Keuangan yang Minimum)	43
3.1.2.3	<i>Availability for Financial Resources</i> (Persediaan untuk Sumber Daya Keuangan	44
3.1.2.4	<i>Demand for Financial Resources</i> (Permintaan untuk Sumber Daya Keuangan)	44
3.1.2.5	<i>Transitory Financial Slack</i>	45
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Metode Analisis	47

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.2.1 Uji Normalitas Data.....	48
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	48
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	49
3.5.3 Uji Hipotesis	50
3.5.3.1 Uji Model	50
3.5.3.2 Uji Koefisien determinasi	51
3.5.3.3 Uji Statistik F	52
3.5.3.4 Uji Statistik t	52
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.2.2.1 Uji Normalitas	58
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	61
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	62
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.2.5 Uji Korelasi	65
4.2.3 Analisis Regresi.....	67
4.2.4 Uji Statistik Hipotesis.....	67
4.2.4.1 Uji Statistik F.....	68
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.2.4.3 Uji statistik t	69
4.3 Antilogaritma	71
4.4 Interpretasi hasil	72
4.4.1 HDFS Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan	72
4.4.2 LDFS Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan	73
4.4.3 AFR Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan	74
4.4.4 DFR Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan	74
4.4.5 TFS Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.....	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76

5.2 Keterbatasan	77
5.3 Saran	77
5.3.1 Bagi Perusahaan Manufaktur Terbuka	77
5.3.2 Bagi Investor	78
5.3.3 Bagi Akademisi dan Peneliti	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fenomena Gap Pada Industri Pasar Dan Kimia	6
Tabel 1.2 Fenomena Gap Pada Aneka Industri	7
Tabel 1.3 Fenomena Gap Pada Industri barang konsumsi	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Sampel	46
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Sminov	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.5 Hasil Autokorelasi Durbin-watson.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji korelasi.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji F(ANOVA).....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.10 Hasil Statistik t.....	69
Tabel 4.11 Hasil Antilogaritma	71
Tabel 4.12 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Normal P.plot.....	59
Gambar 4.2 Histogram.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Grafik Scatterplot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	84
LAMPIRAN B	87
LAMPIRAN C	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki eksistensi yang tinggi. Eksistensi tersebut dapat ditingkatkan melalui inovasi dan kinerja yang baik dari perusahaan. Inovasi yang dilakukan perusahaan tentunya membutuhkan banyak biaya. Untuk menyeimbangkan alokasi biaya, maka perusahaan harus menjaga struktur modal supaya memiliki persediaan dana yang cukup dalam melakukan pengembangan pasar. Perusahaan dalam mengembangkan pangsa pasar, akan menghadapi berbagai macam risiko, baik risiko dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu manajer harus mampu membaca situasi dan berjaga-jaga, sehingga ketika perusahaan mengalami kegagalan inovasi, penurunan penjualan, pendapatan, atau menurunnya tingkat keuntungan, perusahaan akan dapat mengatasinya. Untuk mengurangi risiko, perusahaan akan memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Hal ini dikarenakan pembiayaan internal lebih efisien jika dibandingkan dengan pembiayaan eksternal. Apabila perusahaan membutuhkan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas untuk menambah persediaan modal.

Pendanaan internal perusahaan diperoleh dari berbagai sumber yaitu laba, modal sendiri dan efisiensi operasi perusahaan. Manajer selalu berusaha menyeimbangkan operasi secara efisien supaya dapat mengurangi biaya operasional perusahaan serta memiliki sumber daya yang lebih. Persediaan sumber

daya tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengatasi ancaman yang muncul secara tiba-tiba. Perusahaan juga dapat memanfaatkan kesempatan maupun peluang yang tidak terduga sebelumnya. Sumber daya lebih yang dimiliki perusahaan ini sering disebut sebagai *slack*. *Slack* digunakan untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menghindari ancaman serta menciptakan peluang. Keberhasilan menciptakan peluang tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya itu sendiri sehingga dalam hal ini sumber daya yang tersedia dinilai dapat meningkatkan kapasitas organisasi.

Salah satu tantangan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas dan menghadapi persaingan adalah mengatur supaya perusahaan mempunyai sumber daya yang tersedia. Efisiensi pengoperasian sangat baik untuk pengoptimalan persediaan sumber daya. Sumber daya tersebut juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan serta menjadi penopang ekonomi perusahaan ketika mengalami periode yang sulit, sehingga besar kecilnya sumber daya akan mempengaruhi keefisienan sebuah perusahaan.

Keefisienan perusahaan akan meningkatkan sumber daya dalam organisasi dan memungkinkan perusahaan untuk terlibat dalam inovasi dan investasi. Semakin tinggi sumber daya sebuah perusahaan, maka keefisienan perusahaan akan semakin tinggi pula, sedangkan semakin rendah sumber daya, keefisienan sebuah perusahaan akan menurun pula. Sumber daya yang terus meningkat akan mengakibatkan kelebihan sumber daya dan kelebihan sumber daya ini sering disebut sebagai *slack*.

Slack dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendanai proyek-proyek baru, pembelian saham kembali, pembayaran dividen, dan berinvestasi dalam bidang teknologi. Mengingat peran penting ini, sumber daya menjadi salah satu aspek penting bagi kinerja perusahaan.

Semakin efisien pengelolaan sumber daya, maka kinerja akan semakin baik dan sebaliknya. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dan bernilai bagi pengelolaan sumber daya perusahaan adalah pengambilan keputusan (*discretionary*) pendanaan perusahaan. Alasan tersebut penting bagi perusahaan supaya dapat mengambil keputusan pendanaan dengan benar. Pengambilan keputusan mempunyai banyak pertimbangan mengingat banyaknya keperluan pendanaan yang harus dialokasikan oleh perusahaan. Manajemen keuangan yang baik akan mempermudah manajer dalam mengambil keputusan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang efisien akan menghasilkan *financial slack*

Financial Slack adalah sebuah fenomena yang terjadi dimana ketersediaan keuangan perusahaan melebihi kebutuhan mereka yang kemudian digunakan untuk membantu pembiayaan organisasi. *Slack* adalah sumber daya potensial yang dapat membantu pembiayaan perusahaan dalam mencapai tujuannya (George, 2005) . *Financial slack* dapat bersumber dari kebijakan manajemen yang digunakan untuk memperbaiki keberlanjutan lingkungan dan membiayai inovasi ataupun sebuah perubahan serta meningkatkan respon perusahaan terhadap gangguan lingkungan dalam perusahaan (Latham & Braun, 2008). Istilah *financial slack* biasanya mengacu pada jumlah sumber daya bersih yang harus digunakan oleh perusahaan

dalam membantu pengambilan keputusan, sehingga *financial slack* merupakan sumber daya yang secara potensial dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Berbicara tentang pengambilan keputusan manajemen, penelitian sebelumnya juga menyatakan *financial slack* menjadi salah satu dasar pertimbangan manajer mengambil keputusan. Salah satu indikator dari *financial slack* adalah *slack* yang tidak terserap (*unabsorbed slack*). *Slack* yang tidak terserap inilah yang kemudian diklarifikasi menjadi *slack* yang tersedia atau *available slack* (Latham & Braun, 2008).

Financial slack dapat membantu mengatasi masalah krisis yang terjadi di pasar dan untuk menyediakan dana untuk pengembangan proyek dan inovasi perusahaan. Kekurangan *Financial slack* dapat memaksa manajer untuk mencari solusi mengenai masalah organisasi yang dapat menyebabkan pembatasan yang ketat terhadap pengeluaran. Dalam konteks ini, diasumsikan bahwa manajemen *financial slack* sangat efektif dan secara positif berhubungan dengan kinerja organisasi.

Kinerja pada perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, namun *Gross profit* (GP) dapat menjadi salah satu indikator yang baik dalam mengukur kinerja dalam perusahaan (Picolo, Dal Magro, da Silva, & Bernardo, 2016). Sementara *financial slack* dalam penelitian ini diukur dengan melihat lima indikator. Indikator yang pertama adalah HDFS (*high discretionary financial slack*), yaitu kebijakan maksimum dimana dalam melakukan inovasi, manajer akan membuat keputusan berdasarkan aliran kas perusahaan. Dalam hal ini manajer lebih leluasa dalam mengambil keputusan pendanaan karena tidak terbebani

dengan utang. Pengalokasian dana yang tepat sasaran akan meningkatkan kinerja dan meningkatkan profitabilitas.

Indikator yang kedua yaitu LDFS (*low dscretionary financial slack*), yaitu kebijakan minimum dimana dalam melakukan inovasi, manajer akan lebih menggunakan hutang. Dalam hal ini, kebebasan manajer akan berkurang karena harus mengambil keputusan pendanaan berdasarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, keadaan ini akan membuat manajer mengalokasikan dana secara lebih efisien sehingga meningkatkan kinerja.

Indikator ketiga yaitu AFR (*availability for financial resources*), atau ketersediaan sumber daya yang dipahami sebagai selisih antara modal dengan aset lancar. Sumber daya lebih modal yang tersedia akan membantu manajer meningkatkan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan kinerja

Indikator keempat adalah DFR (*demand for financial resources*), yaitu sebuah perkiraan sumber daya yang diperlukan untuk operasi perusahaan, terdiri dari uang tunai, bank, piutang dikurangi akun hutang. Permintaan yang tinggi terhadap sumber daya akan memaksa manajer mengalokasikan dana yang ada secara lebih efisien dan meningkatkan kinerja.

Indikator terakhir yaitu TFS (*transitory financial slack*) dimana indikator ini adalah selisih dari ketersediaan dan permintaan sumber daya dalam perusahaan. Seperti penjelasan sebelumnya, baik negatif ataupun positif, transitory akan meningkatkan kinerja.

Kondisi yang ada secara faktual menyatakan bahwa tidak semua perusahaan menggunakan modal mereka secara efisien. Data perusahaan manufaktur pada IDX menggambarkan kondisi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fenomena Gap Pada Industri Dasar Dan Kimia

HDFS	Rp 681.223.844.797	Rp 708.952.832.249	Rp 837.549.775.381
LDFS	174,870 %	177,633 %	153,369 %
AFR	Rp 87.911.338.185	Rp 68.341.823.207	Rp 272.651.730.814
DFR	(Rp 922.599.894.752)	Rp 45.392.987.696	Rp 1.074.684.491.343
TFS	Rp 1.010.511.232.937	Rp 22.948.835.510	(Rp 802.032.760.530)
GP	Rp 918.552.148.027	Rp 875.231.722.697	Rp 925.041.681.326

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2018

Tabel 1.1 menggambarkan sebuah Fenomena Gap yang terjadi pada perusahaan pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan cara mencari rata-rata setiap variabel pertahunnya dan akan dibandingkan dengan variabel lainnya dengan melihat peningkatan atau penurunannya. Tabel tersebut memperlihatkan inkonsistensi yang terjadi antar variabel dimana ketika *Gross Profit* mengalami peningkatan, tidak serta merta diikuti dengan peningkatan variabel yang lain pula, demikian sebaliknya ketika *Gross Profit* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan variabel lain setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Fenomena Gap Pada Aneka Industri

HDFS	Rp 1.592.326.374.850	Rp 1.779.213.440.669	Rp 1.595.987.144.038
LDFS	99,386 %	127,912 %	139,443 %
AFR	(Rp 910.879.670.230)	(Rp 1.095.937.231.096)	(Rp 1.180.598.945.093)
DFR	(Rp 5.106.753.115.623)	(Rp 5.109.527.098.759)	(Rp 4.607.045.637.688)
TFS	Rp 4.195.873.445.393	Rp 4.013.589.867.662	Rp 3.426.446.692.595
GP	Rp 2.342.771.882.540	Rp 2.242.853.121.205	Rp 2.306.763.170.650

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2018

Tabel 1.2 menggambarkan sebuah Fenomena Gap yang terjadi pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan cara mencari rata-rata setiap variabel pertahunnya dan akan dibandingkan dengan variabel lainnya dengan melihat peningkatan atau penurunannya. Tabel tersebut memperlihatkan inkonsistensi yang terjadi antar variabel dimana ketika *Gross Profit* mengalami peningkatan, tidak serta merta diikuti dengan peningkatan variabel yang lain pula, demikian sebaliknya ketika *Gross Profit* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan variabel lain setiap tahunnya

Tabel 1.3
Fenomena Gap Pada Industri Barang Konsumsi

HDFS	Rp 3.153.019.532.105	Rp 3.156.698.367.841	Rp 2.166.158.864.383
LDFS	76,235 %	56,762 %	51,431 %
AFR	Rp 1.948.756.561.462	Rp 1.425.702.321.396	Rp 701.141.270.114
DFR	Rp 26.044.840.131	(Rp 939.688.744.172)	(Rp 1.187.061.126.188)
TFS	Rp 1.922.711.721.330	Rp 2.365.391.065.568	Rp 1.888.202.396.302
GP	Rp 4.306.986.751.265	Rp 3.880.535.523.201	Rp 3.550.814.182.999

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2018

Tabel 1.3 menggambarkan sebuah Fenomena Gap yang terjadi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan cara mencari rata-rata setiap variabel pertahunnya dan akan dibandingkan dengan variabel lainnya dengan melihat peningkatan atau penurunannya. Tabel tersebut memperlihatkan inkonsistensi yang terjadi antar variabel dimana ketika *Gross Profit* mengalami peningkatan, tidak serta merta diikuti dengan peningkatan variabel yang lain pula, demikian sebaliknya ketika *Gross Profit* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan variabel lain setiap tahunnya

Penelitian tentang *financial slack* sebenarnya sudah banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan luar negeri seperti negara Brazil, Chili, Rusia, Kanada dan lain-lain. Ada yang menyatakan bahwa *slack* mempunyai hubungan positif dengan kinerja perusahaan (Daniel, Lohrke, Fornaciari, & Turner, 2004) ,tetapi ada juga yang menyatakan bahwa *slack* mempunyai hubungan yang negatif terhadap kinerja

perusahaan yaitu dalam penelitian Yasai Ardekani 1986 (dalam *Slack & Patterns*, 1997)

Penelitian-penelitian berikut juga memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga semakin menarik untuk diteliti. Penelitian dalam (Kim, Kim, & Lee, 2008) melaporkan bahwa *financial slack* berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan di U.S sementara di negara Inggris bahwa *financial slack* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Menurut penelitian George (2005) variabel *High Discretionary financial slack* signifikan positif terhadap kinerja, sementara menurut Picolo, Dal Magro, da Silva, & Bernardo, (2016), *High Discretionary* signifikan negatif terhadap kinerja.

Menurut penelitian Picolo et al., (2016), variabel *Low Discretionary Financial Slack* tidak signifikan terhadap kinerja pada Negara Brazil, namun signifikan terhadap Negara Chili. Menurut penelitian Picolo et al., (2016), *transitory financial slack* mempunyai hubungan yang signifikan pada negara Brazil namun tidak signifikan pada negara Chili.

Menurut Wefald et al., (2015) *available resources* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, sementara menurut (Picolo et al., 2016), *availability* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja perusahaan

Menurut George, (2005) permintaan sumber daya mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pada perusahaan tertutup, sementara menurut Picolo et al., (2016), permintaan sumber daya berpengaruh positif terhadap kinerja pada perusahaan terbuka.

Piccolo et al., (2016) menemukan bahwa *transitory financial slack* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan pada negara Brazil, sementara *transitory financial slack* tidak mempunyai hubungan dengan kinerja pada negara Brazil.

Penelitian tentang *financial slack* ini ingin saya teliti di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di perusahaan yang telah *go public* di Indonesia mengingat perusahaan pada saat ini semakin bersaing dengan ketat, sehingga perusahaan diuntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya dengan ketersediaan *financial slack* yang cukup.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola kas secara empiris berpengaruh terhadap nilai dari suatu organisasi, yaitu untuk dapat mengelola peluang, manajemen risiko bisnis serta kinerja organisasi (S. Acharya, Mahapatra, & Member, 2008). Isu ini menjadi penting untuk diteliti pada perusahaan di Indonesia untuk memahami *financial slack* sebagai sumber daya lebih pada organisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan menunjukkan pengaruh keberadaan *slack* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan pada aliran kas menentukan investasi dan risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga penelitian ini dapat menjadi suatu pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan kebijakan aliran kas tersebut dalam pencapaian kinerja yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada *Research gap* diatas, maka judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh *financial slack* terhadap Kinerja keuangan Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Terjadi *financial slack* pada perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian yaitu tahun 2014 hingga 2016. Hal ini mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi setiap perusahaan sehingga perlu diteliti. Perusahaan-perusahaan semakin harus meningkatkan kinerjanya mengingat sengitnya persaingan dan banyaknya perusahaan yang baru yang semakin inovatif dan kreatif. Perusahaan harus beroperasi dengan lebih bijak dalam pengambilan keputusan dan lebih efisien dalam mengoperasikan aliran dana.

Kelebihan sumber daya suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tetapi juga dapat memberikan dampak yang buruk. Pemanfaatan kelebihan sumber daya secara efektif dapat membuat perusahaan berkembang dengan pesat dengan menyediakan dana untuk inovasi maupun investasi. Sementara kelebihan sumber daya dapat menyebabkan manajer melakukan pemborosan sehingga memberikan dampak negatif pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian mengenai pengaruh *Financial Slack* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana HDFS (*high discretionary financial slack*) mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX yang diukur dari selisih antara Aset Lancar dan Hutang Lancar

2. Bagaimana LDFS (*low discretionary financial slack*) mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX yang diukur dari besarnya total hutang dan modal
3. Bagaimana AFR (*availability for financial resources*) mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX yang diukur dari selisih antara modal dengan aset tidak lancar
4. Bagaimana DFR (*demand for financial resources*) mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX yang diukur dari penjumlahan persediaan, piutang dan saham dan selisihnya dengan hutang
5. Bagaimana TFS (*Transitory financial slack*) mempengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX yang diukur dari selisih antara AFR dan DFR

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari HDFS (*high discretionary financial slack*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di IDX
2. Untuk menganalisis pengaruh dari LDFS (*low discretionary financial slack*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di IDX
3. Untuk menganalisis pengaruh AFR (*availability for financial resources*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di IDX
4. Untuk menganalisis pengaruh DFR (*demand for financial resources*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di IDX

5. Untuk menganalisis pengaruh TFS (*transitory financial slack*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di IDX

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian tentang pengaruh *financial slack* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini diharapkan berguna dan dapat mereplikasi bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk si pembaca mempermudah pencapaian tujuan, sebagai referensi pembuatan keputusan, maupun penyempurnaan pengetahuan yang ada karena efisiensi dan pemanfaatan sumberdaya lebih yang dimiliki oleh perusahaan sangat berguna baik dalam pengambilan keputusan maupun mempertahankan daya saing perusahaan tersebut.

2. Perguruan Tinggi

Penelitian ini dibuat untuk menyelidiki hubungan antara kinerja organisasi dan *Financial Slack* untuk pengambilan keputusan organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam bidang akademik bagi universitas peneliti dengan harapan dapat menjadi bukti empiris pengambilan keputusan dan kebijakan tentang kinerja perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan acuan teori untuk bisa dikembangkan lagi menjadi penelitian yang lebih luas dengan indikator yang berbeda terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada maupun unsur yang mengandung gambaran dari isi penelitian. Adapun penulisan sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan bab pertama dalam penelitian ini yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan dari hasil seluruh penelitian yang terdiri dari penentuan sampel dan pengumpulan data, analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi bagi penelitian mendatang dan pihak yang terkait